

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Komunikasi

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup tanpa orang lain. Hal ini berarti, manusia membutuhkan orang lain untuk berkomunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi yang sering dilakukan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia. Komunikasi memegang peranan penting dalam mendekatkan satu orang kepada orang lain, dimana hal ini sesuai dengan artinya secara harfiah yang bermakna bersama-sama (*common*).

Sejarah ilmu komunikasi dikembangkan oleh ilmuwan yang berasal dari berbagai disiplin ilmu. Para ahli mendefinisikan komunikasi menurut sudut pandang mereka masing-masing. Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata latin yaitu *communis* yang berarti “sama”, *commonico*, *communication*, *atay communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*) (Effendy 2009: 9). Sama disini maksudnya adalah sama makna. Jadi, kalau dua orang terlihat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Sedangkan Harold D. Laswell (Mulyana 2007:69), mengatakan bahwa terdapat lima poin penting dalam komunikasi yaitu, *Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect*.

Analisis kelima pertanyaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut; Pertama; *Who?* Yaitu sumber atau komunikator adalah pelaku utama atau pihak yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi atau yang memulai suatu komunikasi. Kedua; *Say What?* Yaitu apa yang disampaikan atau dikomunikasikan kepada penerima (komunikan) dari sumber (komunikator) atau isi komunikasi ini yang disebut dengan pesan. *Say What* merupakan seperangkat simbol verbal maupun non-verbal yang mewakili perasaan, gagasan, atau maksud dari sumber.

Ketiga; *In Which Channel?* (saluran media), yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) baik secara langsung (tatap muka), maupun tidak langsung (melalui media cetak, elektronik, internet, dll). Keempat; *To Whom?* (untuk siapa/penerima), orang atau sekelompok yang menerima pesan dari sumber atau disebut komunikan. Kelima; *With What Effect?* (dampak/efek), dampak atau efek yang terjadi pada komunikan setelah menerima pesan dari sumber, seperti perubahan sikap, bertambahnya pengetahuan, dan lain-lain.

Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas kepada komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan seni dan teknologi (Wiryanto, 2006: 6). Dalam “Bahasa” komunikasi, pernyataan dinamakan pesan (*message*), orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator (*communicator*), sedangkan orang yang menerima pernyataan dinamakan komunikan (*communicate*). Dengan demikian, komunikasi berarti proses

penyampaian pesan oleh komunikator pada komunikan dengan maksud dan tujuan tertentu (Suryanto, 2017: 14).

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian komunikasi yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dari komunikasi adalah suatu bentuk interaksi antara satu manusia dengan manusia lainnya untuk melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain dengan tujuan tertentu.

2.1.1 Elemen Komunikasi

Menurut Laswell (Riswandi, 2009: 3) menunjukkan bahwa komunikasi itu adalah suatu upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan. Berdasarkan definisi Laswell ini diturunkan 5 unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu :

1. Sumber (*source*)

Sumber atau (*source*), sering disebut juga pengirim (*sender*), penyandi (*encoding*), komunikator, dan pembicara (*speaker*). Sumber adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber boleh jadi seorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan, dan negara.

2. Pesan (*message*)

Pesan yaitu apa yang disampaikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal atau non-verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber tersebut. Pesan

mempunyai 3 komponen, yaitu makna, digunakan untuk menyampaikan pesan, dan bentuk atau organisasi pesan.

3. Saluran atau Media

Saluran atau media yaitu alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Pada dasarnya saluran komunikasi manusia ada 2 saluran, yaitu cahaya dan suara. Saluran juga merujuk pada acara penyampaian pesan, apakah langsung (tatap muka) atau lewat media (cetak dan elektronik).

4. Penerima

Penerima (*receiver*) sering juga disebut sasaran atau tujuan, komunikan, penyandi balik (*decoder*) atau khalayak, pendengar (*listener*), penafsir (*interpreter*), yaitu orang yang menerima pesan dari sumber. Berdasarkan pengalaman masa lalu, rujukan nilai, pengetahuan, persepsi, pola pikir, dan perasaan. Penerima menafsirkan seperangkat simbol verbal atau non-verbal yang diterima.

5. Efek

Efek yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya terhibur, menambah pengetahuan, perubahan sikap, atau bahkan perubahan perilaku. Kelima unsur diatas tersebut sebenarnya belum lengkap, bila dibandingkan dengan unsur-unsur komunikasi yang terdapat dalam model-model yang lebih baru. Unsur-

unsur yang sering ditambahkan adalah umpan balik (*feedback*), gangguan komunikasi (*noise*), dan konteks atau situasi komunikasi.

2.1.2 Jenis Komunikasi

Berdasarkan jumlah komunikan, komunikasi dapat dibagi menjadi tiga jenis. Pertama adalah komunikasi antar pribadi atau interpersonal (*dyadic communication*). Komunikasi terjadi antar dua orang, baik secara langsung (*face to face*) maupun media tertentu, seperti telepon, internet, dan sebagainya. Komunikasi jenis ini memiliki sifat dua arah atau timbal balik (*two way traffic communication*).

Kedua adalah komunikasi kelompok atau grup komunikasi, yang merupakan komunikasi seseorang terhadap beberapa orang dalam suatu kelompok. Ketiga adalah komunikasi massa yaitu komunikasi melalui media massa baik komersil maupun non-komersil, seperti televisi, majalah, *newsletter*, *press release*, dan lain sebagainya. Komunikasi massa menyampaikan pesan kepada komunikan yang beragam dan dalam jumlah yang besar, bahkan massif (Effendy, 2000: 53).

2.1.3 Fungsi Komunikasi

Menurut Mulyana (Suryanto, 2017: 30), menyebutkan bahwa fungsi komunikasi terdiri atas empat bagian yaitu sebagai berikut :

1. Komunikasi Sosial

Fungsi komunikasi sosial mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan.

2. Komunikasi Ekspresif

Erat kaitannya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif yang dapat dilakukan secara sendiri dan kelompok. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan kita. Perasaan-perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan non-verbal. Misalnya perasaan sayang, marah, benci, takut, sedih, atau simpati, dapat dikomunikasikan melalui perilaku non-verbal.

3. Komunikasi Ritual

Erat kaitannya dengan komunikasi ekspresif adalah komunikasi ritual yang biasanya dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup, yang disebut antropolog sebagai *rites of passage*, mulai dari upacara tujuh bulanan, kelahiran, sunatan, ulang tahun, tunangan, naik haji dan sebagainya.

4. Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap, keyakinan dan

perilaku, menggerakkan tindakan dan menghibur. Jika diringkas, maka semua tujuan diatas tersebut dapat dikelompokkan membujuk atau bersifat persuasif. Komunikasi yang memberitahukan atau menerangkan mengandung muatan persuasif dalam arti bahwa pembicara menginginkan pendengarnya mempercayai bahwa informasi yang disampaikan akurat dan layak untuk diketahui.

2.1.4 Karakteristik Komunikasi

Dalam setiap proses komunikasi pasti memiliki karakteristik komunikasi. Menurut Sasa Djuarsa Sendjaja dalam bukunya pengantar ilmu komunikasi diperoleh gambaran bahwa karakteristik komunikasi yaitu sebagai berikut :

1. **Komunikasi merupakan sebuah proses.** Proses berarti komunikasi merupakan serangkaian kegiatan, tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan.
2. **Komunikasi merupakan upaya yang disengaja dan memiliki tujuan.** Komunikasi dilakukan secara sadar dan pelaku yang terlibat di dalamnya pasti memiliki kepentingan tertentu tergantung keinginannya melakukan perbuatan tersebut.
3. **Komunikasi menuntut adanya keterlibatan atau partisipasi dan kerja sama dari orang-orang yang terlibat di dalamnya.**
4. **Komunikasi bersifat simbolis.** Bersifat simbolis artinya komunikasi dilakukan dengan menggunakan simbol atau lambang tertentu. Lambang yang paling umum digunakan dalam proses komunikasi adalah bahasa verbal baik secara lisan maupun tulisan. Selain verbal, lambang nonverbal juga digunakan dalam proses ini melalui gestur atau gerakan tubuh juga mimik atau ekspresi wajah.

5. **Komunikasi bersifat transaksional.** Transaksional berarti dalam proses komunikasi, keberhasilan penyampaian pesan dapat terwujud apabila kedua pihak yang saling terlibat memiliki kesepakatan mengenai hal-hal yang dikomunikasikan.
6. **Komunikasi menembus ruang dan waktu.** Komunikasi memungkinkan setiap manusia di dunia untuk dapat melakukan aktivitas penyampaian pesan tanpa harus melalui tatap muka dan waktu yang bersamaan. (Sendjaja, 2004.1.13-1.16)

2.2 Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan proses dimana individu memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi apa yang dibayangkan tentang dunia disekelilingnya. Jadi dengan mempersepsi setiap individu memandang dunia berkaitan dengan apa yang dia butuhkan. Apa yang dia nilai, apakah sesuai dengan keyakinan dan budayanya. Semua kebutuhan yang ingin dipenuhi ini membuat persepsi individu menjalani suatu proses personal yang rumit, karena apa yang dipersepsikan itu sangat tergantung dari sejauh mana pengaruh beragam faktor pembentuk persepsi (Liliweri, 2011: 153).

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Didalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang disebut persepsi. Sebelum terjadi persepsi pada manusia, diperlukan stimuli yang harus ditangkap melalui organ tubuh yang bisa menjadi alat bantunya untuk memahami lingkungannya. Alat bantu itu dinamakan alat indra. Alat indra yang saat ini secara universal

diketahui adalah mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit. Kelima alat indra tadi memiliki fungsi-fungsinya tersendiri. Alat indra tersebut sangatlah membantu dalam kehidupan seseorang. Ia dapat memberikan sensasi. Sensasi adalah stimulant dari dunia luar yang dibawa masuk kedalam sistem saraf. Hampir semua “hal” di dunia ini dibawa masuk oleh alat indra melalui sensasi.

Bagi hampir semua orang, sangatlah mudah untuk melakukan perbuatan melihat, mendengar, membau, merasakan, dan menyentuh, yakni proses yang sudah semestinya ada. Namun, informasi yang datang diinterpretasikan sebelum dapat dimengerti, dan proses ini dinamakan persepsi (Sobur, 2003: 448).

Sedangkan menurut Sarwono (2009: 89), persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan. Kemampuan tersebut berupa kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokkan, dan kemampuan untuk memfokuskan. Oleh karena itu seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda, walaupun objeknya sama. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perbedaan hal sistem nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan, antara lain masa lalu individu. Contohnya pengalaman masa lalu seseorang yang telah membekas lalu membentuknya untuk memandang sesuatu peristiwa dengan cara-cara tertentu. Karena itu, setiap individu dapat melihat suatu objek yang sama namun dengan cara yang berbeda. Persepsi setiap orang juga berbeda-beda sesuai dengan makna yang diberikan kepada “sesuatu”, kepada seseorang atau kepada peristiwa.

2.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dapat dikategorikan menjadi faktor fungsional, struktural, situasional, dan fungsional (Sobur, 2003: 460).

a. Faktor Fungsional

Faktor fungsional dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan (suasana hati), pelayanan, dan pengalaman masa lalu seorang individu.

b. Faktor Struktural

Faktor structural berarti bahwa faktor-faktor tersebut timbul atau dihasilkan dari stimuli dan efek-efek netral yang ditimbulkan dari sistem saraf individu.

c. Faktor Situasional

Faktor ini banyak berkaitan dengan Bahasa non-verbal. Petunjuk proksemik, petunjuk kinestik, petunjuk wajah, petunjuk paralinguistic, adalah beberapa faktor situasional yang mempengaruhi persepsi.

d. Faktor Personal

Faktor personal yang terdiri atas pengalaman, motivasi, dan kepribadian. Pengalaman akan membantu seseorang dalam meningkatkan kemampuan persepsi. Pengalaman bertambah melalui rangkaian peristiwa yang pernah dihadapi.

2.3 Media Sosial

2.3.1 Definisi Media Sosial

Kehadiran media dengan segala kelebihanannya telah menjadi bagian hidup manusia. Perkembangan zaman menghasilkan beragam media, salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun komunitas juga muncul bisa dalam bentuk yang sama atau berbeda di internet. Pada dasarnya, beberapa ahli yang meneliti internet melihat bahwa media sosial di internet adalah gambaran apa yang terjadi di dunia nyata, seperti plagiarisme (Nasrullah, 2016).

Berikut ini adalah definisi dari media sosial yang berasal dari berbagai literatur penelitian Fuchs, 2014 (dalam Nasrullah, 2016):

1. Menurut Mandibergh (2012), media sosial adalah media yang memudahkan kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*).
2. Menurut Shirky (2008), media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagai (*to share*), bekerja sama (*to co-operate*) di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi.

3. Boyd (2009), menjelaskan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada user generated content (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa.
4. Menurut Van Dijk (2013), media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (*fasilitator*) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.
5. Meike dan Young (2012), mengartikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (*to be shared one to one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Dari berbagai definisi atau pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah suatu perangkat lunak yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dalam membentuk ikatan sosial secara virtual.

2.3.2 Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa karakter yang tidak dimiliki oleh beberapa jenis media lainnya. Ada batasan maupun ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial. Berikut beberapa karakteristik media sosial yaitu (Nasrullah, 2016):

1. Jaringan

Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan atau internet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan diantara penggunaannya sehingga kehadiran media sosial memberikan media bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

2. Informasi

Informasi menjadi hal yang penting dari media sosial karena dalam media sosial terdapat aktifitas memproduksi konten hingga interaksi yang berdasarkan informasi.

3. Arsip

Bagi pengguna media sosial arsip merupakan sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

4. Interaksi

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Fungsinya tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan

maupun memperbanyak pengikut di internet. Bentuk sederhana yang terjadi di media sosial dapat berupa memberi komentar dan lain sebagainya.

5. Simulasi Sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai media berlangsungnya masyarakat di dunia virtual (maya). Ibarat sebuah Negara, media sosial juga memiliki aturan dan etika bagi para penggunanya. Interaksi yang terjadi di media sosial mampu menggambarkan realitas yang terjadi akan tetapi interaksi yang terjadi adalah simulasi yang terkadang berbeda sama sekali.

6. Konten oleh Pengguna

Karakteristik ini menunjukkan bahwa konten dalam media sosial sepenuhnya milik dan juga berdasarkan pengguna maupun pemilik akun. Konten oleh pengguna ini menandakan bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten mereka sendiri melainkan juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna lain.

7. Penyebaran

Penyebaran adalah karakter lain dari media sosial, tidak hanya menghasilkan dan mengonsumsi konten tetapi juga aktif menyebarkan sekaligus mengembangkan konten oleh penggunanya.

2.3.3 TikTok Bagian dari Media Sosial

Perkembangan media sekarang ini berkembang pesat dari tahun ke tahun, dan media sosial menjadi yang paling populer dikalangan masyarakat modern. Media sosial diberbagai *platform* memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi bahkan dalam jangkauan yang lebih luas lewat berbagai aplikasi yang disuguhkan.

Munculnya media sosial merupakan bagian dari *konvergensi* media di era digital yang dapat mengubah pola hidup dan persepsi seseorang. Dalam hal ini TikTok merupakan salah satu media sosial yang populer di masyarakat modern. Dahulu TikTok hanya digunakan untuk membuat video pendek saja, tetapi sekarang ini TikTok mulai berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita dan berbagai informasi.

Masyarakat lebih tertarik dengan komunikasi visual yang disuguhkan oleh media sosial TikTok, terlebih lagi anak-anak. Inovasi tidak dipungkiri telah menjadi bagian dari media sosial. Dari masa ke masa, pengguna internet selalu dihadapkan dengan media sosial yang berbeda dan menawarkan kemampuan yang lebih beragam.

2.4 Pengertian TikTok

TikTok adalah aplikasi yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini

memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi *content creator*.

Dengan dukungan dari perusahaan teknologi kecerdasan, *ByteDance*, membuat TikTok dapat memahami keinginan dan hal yang sering dilakukan pengguna sehingga dapat melakukan sugesti yang baik dan meningkatkan permintaan.



Gambar 1
Logo TikTok

TikTok sendiri diklaim oleh pengembangnya dapat melakukan pengelanan wajah dengan kecepatan tinggi yang akan disugestikan pada fitur wajah menarik, seperti ekspresi imut, keren, konyol, dan memalukan.

Special Effect yang diberikan pada pengguna aplikasi TikTok ini pun beraneka ragam sehingga akan membuat video-video pendek yang dihasilkan menarik karena hadir dengan efek-efek yang dapat digunakan secara instan.

Selain itu, TikTok juga telah menyediakan musik *background* dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori, mulai dari *DJ*, *Dance*, *R&B*,

Western, Cute, Addict, Populer, dan masih banyak lagi yang dapat membuat video memiliki alunan lagu untuk disesuaikan dengan situasi di video.

TikTok merupakan salah satu media sosial yang banyak diminati. TikTok adalah aplikasi pembuat video pendek dengan berbagai fitur yang menarik. TikTok dapat digunakan di *iphone* dan *android*, TikTok bisa didownload melalui *Apple Store* dan *Google Play Store*. (www.gadgetren.com 14/05/2021)

2.4.1 Sejarah TikTok

Disebutkan bahwa dua sahabat Alex Zhu dan Luyu Yang memulai upaya untuk mengembangkan layanan [aplikasi](#) jejaring sosial dengan konsep baru. Celah tersebut mereka lihat karena belum ada platform yang menyediakan hiburan melalui video pendek.

Rintisan aplikasi ini diluncurkan di China dan Amerika pada tahun 2014. Mereka kemudian menamakannya *Musical.ly*. Dan aplikasi ini dengan cepat menjadi sangat populer di kalangan [remaja](#) di Cina dan Amerika.

Pada 2015, jutaan orang bergabung dengan musik karena popularitasnya. Dan selain dari negara-negara seperti China dan Amerika, aplikasi *Musically* menyebar ke seluruh dunia. Pada Mei 2016, lebih dari 70 juta orang mengunduh *Musical.ly*. Dan lebih dari 10 juta video diunggah setiap hari di aplikasi ini.

Kemudian muncul aplikasi *Douyin* Pendirinya adalah [Zhang Yiming](#), pria asal China yang juga mendirikan *ByteDance*. *Yiming* yang merupakan lulusan software engineer dari Universitas Nankai. Kedua aplikasi tersebut kemudian

menggabungkan diri dan membentuk platform baru yang bernama TikTok. Setelah 2 Agustus 2018, TikTok popularitasnya meningkat seperti Facebook dan YouTube. Sepanjang tahun 2018, aplikasi TikTok merajai *App Store* dengan 500 juta kali unduhan lebih. (www.tagar.id 14/05/2021)

2.5 Tinjauan Orang Tua

Orang tua adalah [ayah](#) dan/atau [ibu](#) seorang [anak](#), baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk perempuan/pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. (id.m.wikipedia.org 14/05/2021)

Secara umum orang tua merupakan orang yang terdiri dari ayah dan ibu. Menurut Shochib (2018:18) orang tua (ayah dan ibu dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Menurut Zaldy Dalam (Munir 2010) orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Orang tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan guru dan contoh utama untuk anak-anaknya karena orang tua yang menginterpretasikan tentang dunia dan masyarakat pada anak-anaknya (Friedman : 2010)

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan dapat disimpulkan orang tua adalah adanya hubungan pernikahan yang terbentuk keluarga dan yang terdiri dari ayah dan ibu yang bertanggung jawab dalam satu keluarga.

